



AULIA TAUFANI, S.H.
NOTARIS DI JAKARTA

Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia
NO : AHU-00081.AH.02.02-Tahun 2017, TGL : 28 Desember 2017
MENARA SUDIRMAN Lantai 18 ABD, Jl. Jend. Sudirman Kav.60, Jakarta Selatan 12190
Telp: 52892366 (hunting), Fax : 5204780
E-mail: ataufani@ataa.id

Jakarta, 20 Mei 2026

Nomor : 32/V/2026
Hal : Resume Rapat Umum
Pemegang Saham Tahunan
PT Indika Energy Tbk

Kepada Yth:
PT Indika Energy Tbk.
Di Graha Mitra, Lantai 11
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 21
Jakarta 12930

Dengan hormat,

Bersama ini saya sampaikan Resume Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (selanjutnya disingkat "Rapat") dari "PT Indika Energy Tbk.", berkedudukan di Jakarta Selatan (selanjutnya disingkat "Perseroan") yang telah diselenggarakan pada:

Hari/Tanggal : Rabu, 20 Mei 2026
Waktu : 14.15 WIB – 15.15 WIB
Tempat : Balai Kartini Lantai 2 Ruang Miangas
Jalan Jenderal Gatot Subroto Kav. 37,
Karet Semanggi, Setiabudi, Jakarta Selatan 12950

Kehadiran : - Dewan Komisaris : 1. Agus Lasmono : Komisaris Utama
2. Wishnu Wardhana : Wakil Komisaris Utama
3. Indracahya Basuki : Komisaris
4. M. Arsjad Rasjid P.M. : Komisaris
5. Farid Harianto : Komisaris Independen
6. Eko Putro Sandjojo : Komisaris Independen

- Direksi : 1. Azis Armand : Direktur Utama
2. Deddy Hariyanto : Direktur
3. Retina Rosabai : Direktur
4. Johannes Ispurnawan : Direktur
5. Kamen Kamenov : Direktur

- Pemegang Saham : 4.047.791.893 saham (77,80%) dari total 5.202.692.000 saham yang merupakan jumlah seluruh saham yang ditempatkan dan disetor penuh dengan hak suara yang sah hingga saat Rapat yaitu sebanyak 5.210.192.000 saham, dikurangi dengan 7.500.000 saham yang diperoleh kembali oleh Perseroan (*treasury stock*).



AULIA TAUFANI, S.H.
NOTARIS DI JAKARTA

Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia
NO : AHU-00081.AH.02.02-Tahun 2017, TGL : 28 Desember 2017
MENARA SUDIRMAN Lantai 18 ABD, Jl. Jend. Sudirman Kav.60, Jakarta Selatan 12190
Telp: 52892366 (hunting), Fax : 5204780
E-mail: ataufani@ataa.id

I. MATA ACARA RAPAT

1. Persetujuan dan pengesahan atas Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025, termasuk laporan kegiatan Perseroan dan tugas pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025, serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquitt et de charge*), kepada seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan, atas tindakan pengawasan dan pengurusan yang dilakukannya dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025.
2. Persetujuan penggunaan laba Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025.
3. Penunjukan serta penetapan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik untuk melakukan audit atas laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2026.
4. Perubahan susunan anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi Perseroan
5. Penetapan remunerasi dan fasilitas lainnya bagi anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun 2026, serta memberi wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menentukan remunerasi dan fasilitas lainnya bagi anggota Direksi Perseroan untuk tahun buku 2026.

II. PEMENUHAN PROSEDUR HUKUM UNTUK PENYELENGGARAAN RAPAT

1. Menyampaikan pemberitahuan mengenai rencana penyelenggaraan Rapat kepada Otoritas Jasa Keuangan pada tanggal 6 April 2026.
2. Menyampaikan pengumuman dan pemanggilan Rapat, masing-masing pada tanggal 13 April 2026 dan 28 April 2026, yang telah diunggah pada situs web Bursa Efek Indonesia, situs web Perseroan, dan sistem eASY.KSEI, serta disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan.

III. KEPUTUSAN RAPAT

MATA ACARA PERTAMA RAPAT

- Rapat memberikan kesempatan kepada para pemegang saham atau kuasa pemegang saham yang hadir untuk mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat terkait dengan Mata Acara Pertama Rapat.
- Pada kesempatan tanya-jawab tersebut tidak ada pertanyaan maupun pendapat yang disampaikan oleh pemegang saham atau kuasa pemegang saham yang hadir.
- Pengambilan keputusan dilakukan dengan cara pemungutan suara secara lisan dan elektronik. Bahwa hasil dari pemungutan suara tersebut adalah sebagai berikut :
 - a. Pemegang saham atau kuasa pemegang saham yang menyatakan abstain yaitu sebanyak 43.900.700 saham atau merupakan 1,08% dari total seluruh saham yang sah yang hadir dalam Rapat;
 - b. Tidak ada pemegang saham atau kuasa pemegang saham yang menyatakan tidak setuju;
 - c. Pemegang saham atau kuasa pemegang saham yang menyatakan setuju yaitu sebanyak 4.003.891.193 saham atau merupakan 98,92% dari total seluruh saham yang sah yang hadir dalam Rapat;

Sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan, suara abstain dianggap mengeluarkan suara yang sama dengan suara mayoritas, dengan demikian total suara setuju berjumlah 4.047.791.893



AULIA TAUFANI, S.H.
NOTARIS DI JAKARTA

Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia
NO : AHU-00081.AH.02.02-Tahun 2017, TGL : 28 Desember 2017
MENARA SUDIRMAN Lantai 18 ABD, Jl. Jend. Sudirman Kav.60, Jakarta Selatan 12190
Telp: 52892366 (hunting), Fax : 5204780
E-mail: ataufani@ataa.id

saham atau merupakan 100% dari total seluruh saham yang sah yang hadir dalam Rapat memutuskan menyetujui usulan keputusan Mata Acara Pertama Rapat.

- **Keputusan Mata Acara Pertama Rapat adalah sebagai berikut:**

1. Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan Perseroan sebagaimana telah disampaikan Direksi termasuk Laporan Pertanggungjawaban Direksi dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris.
2. Menyetujui dan mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan yang memuat laporan posisi keuangan dan laba rugi Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Liana Ramon Xenia & Rekan dengan pendapat wajar dalam semua hal yang material sebagaimana diuraikan dalam Laporan No.00120/2.1460/AU.1/02/0565-4/1/III/2026; dan
3. Memberikan pembebasan (*acquit et de charge*) sepenuhnya kepada Direksi Perseroan atas segala tindakan pengurusan dan kepada Dewan Komisaris Perseroan atas tugas pengawasan dalam tahun 2025, sepanjang tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan pada tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025.

MATA ACARA KEDUA RAPAT

- Rapat memberikan kesempatan kepada para pemegang saham atau kuasa pemegang saham yang hadir untuk mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat terkait dengan Mata Acara Kedua Rapat.
- Pada kesempatan tanya-jawab tersebut tidak ada pertanyaan maupun pendapat yang disampaikan oleh pemegang saham atau kuasa pemegang saham yang hadir.
- Pengambilan keputusan dilakukan dengan cara pemungutan suara secara lisan dan elektronik.

Bahwa hasil dari pemungutan suara tersebut adalah sebagai berikut :

- a. Pemegang saham atau kuasa pemegang saham yang menyatakan abstain yaitu sebanyak 43.745.900 saham atau merupakan 1,08% dari total seluruh saham yang sah yang hadir dalam Rapat;
- b. Pemegang saham atau kuasa pemegang saham yang menyatakan tidak setuju yaitu sebanyak 632.800 saham atau merupakan 0,02% dari total seluruh saham yang sah yang hadir dalam Rapat;
- c. Pemegang saham atau kuasa pemegang saham yang menyatakan setuju yaitu sebanyak 4.003.413.193 saham atau merupakan 98,90% dari total seluruh saham yang sah yang hadir dalam Rapat;

Sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan, suara abstain dianggap mengeluarkan suara yang sama dengan suara mayoritas, dengan demikian total suara setuju berjumlah 4.047.159.093 saham atau merupakan 99,98% dari total seluruh saham yang sah yang hadir dalam Rapat memutuskan menyetujui usulan keputusan Mata Acara Kedua Rapat.

- **Keputusan Mata Acara Kedua Rapat adalah sebagai berikut:**

1. Menetapkan pembagian dividen tunai final untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dengan jumlah sebesar 3.013.598 Dollar Amerika Serikat atau 50% dari laba bersih Perseroan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk, atau sekurang-kurangnya sebesar Rp10,24875 per saham (menggunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal 20 Mei 2026). Besaran dividen per saham tersebut dapat berubah menyesuaikan jumlah



AULIA TAUFANI, S.H.
NOTARIS DI JAKARTA

Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia
NO : AHU-00081.AH.02.02-Tahun 2017, TGL : 28 Desember 2017
MENARA SUDIRMAN Lantai 18 ABD, Jl. Jend. Sudirman Kav.60, Jakarta Selatan 12190
Telp: 52892366 (hunting), Fax : 5204780
E-mail: ataufani@ataa.id

-
- saham yang tercatat dan beredar pada tanggal pencatatan atau *recording date*, dengan memperhatikan saham treasury yang telah dialihkan sebelum *recording date*.
2. Sisa laba bersih Perseroan setelah dikurangi dividen tunai final akan dibukukan sebagai laba ditahan guna memperkuat permodalan Perseroan.
 3. Jadwal pembagian dividen final tunai adalah sebagaimana dapat dilihat pada layar, sebagai berikut:
 - a. Penentuan Daftar Pemegang Saham yang berhak atas dividen final tunai (*recording date*) pada tanggal 4 Juni 2026; dan
 - b. Tanggal pembayaran atau pendistribusian dividen final tunai pada tanggal 19 Juni 2026.
 4. Memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan pembagian dividen final tunai dan untuk melakukan semua tindakan yang diperlukan. Pembayaran atau pendistribusian dividen final tunai tersebut akan dilakukan dengan memperhatikan ketentuan perpajakan, Bursa Efek Indonesia, dan ketentuan-ketentuan lainnya yang berlaku.

MATA ACARA KETIGA RAPAT

- Rapat memberikan kesempatan kepada para pemegang saham atau kuasa pemegang saham yang hadir untuk mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat terkait dengan Mata Acara Ketiga Rapat.
- Pada kesempatan tanya-jawab tersebut tidak ada pertanyaan maupun pendapat yang disampaikan oleh pemegang saham atau kuasa pemegang saham yang hadir.
- Pengambilan keputusan dilakukan dengan cara pemungutan suara secara lisan dan elektronik.

Bahwa hasil dari pemungutan suara tersebut adalah sebagai berikut :

- a. Pemegang saham atau kuasa pemegang saham yang menyatakan abstain yaitu sebanyak 43.749.400 saham atau merupakan 1,08% dari total seluruh saham yang sah yang hadir dalam Rapat;
- b. Pemegang saham atau kuasa pemegang saham yang menyatakan tidak setuju yaitu sebanyak 122.799.733 saham atau merupakan 3,03% dari total seluruh saham yang sah yang hadir dalam Rapat;
- c. Pemegang saham atau kuasa pemegang saham yang menyatakan setuju yaitu sebanyak 3.881.242.760 saham atau merupakan 95,89% dari total seluruh saham yang sah yang hadir dalam Rapat;

Sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan, suara abstain dianggap mengeluarkan suara yang sama dengan suara mayoritas, dengan demikian total suara setuju berjumlah 3.924.992.160 saham atau merupakan 96,97% dari total seluruh saham yang sah yang hadir dalam Rapat memutuskan menyetujui usulan keputusan Mata Acara Ketiga Rapat.

- **Keputusan Mata Acara Ketiga Rapat adalah sebagai berikut :**

1. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk akuntan publik dan/atau kantor akuntan publik, yang memiliki pengalaman, kredibilitas yang baik dan terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan, untuk melakukan audit atas laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang akan berakhir tanggal 31 Desember 2026; serta
2. Untuk menetapkan jumlah honorarium dan persyaratan lain, sehubungan dengan penunjukan akuntan publik dan/atau kantor akuntan publik tersebut, dengan memperhatikan rekomendasi dan usulan dari Direksi dan Komite Audit, *Risk & Compliance* Perseroan.



AULIA TAUFANI, S.H.
NOTARIS DI JAKARTA

Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia
NO : AHU-00081.AH.02.02-Tahun 2017, TGL : 28 Desember 2017
MENARA SUDIRMAN Lantai 18 ABD, Jl. Jend. Sudirman Kav.60, Jakarta Selatan 12190
Telp: 52892366 (hunting), Fax : 5204780
E-mail: ataufani@ataa.id

MATA ACARA KEEMPAT RAPAT

- Rapat memberikan kesempatan kepada para pemegang saham atau kuasa pemegang saham yang hadir untuk mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat terkait dengan Mata Acara Keempat Rapat.
- Pada kesempatan tanya-jawab tersebut tidak ada pertanyaan maupun pendapat yang disampaikan oleh pemegang saham atau kuasa pemegang saham yang hadir.
- Pengambilan keputusan dilakukan dengan cara pemungutan suara secara lisan dan elektronik.

Bahwa hasil dari pemungutan suara tersebut adalah sebagai berikut :

- a. Pemegang saham atau kuasa pemegang saham yang menyatakan abstain yaitu sebanyak 43.749.400 saham atau merupakan 1,08% dari total seluruh saham yang sah yang hadir dalam Rapat;
- b. Pemegang saham atau kuasa pemegang saham yang menyatakan tidak setuju yaitu sebanyak 210.864.623 saham atau merupakan 5,21% dari total seluruh saham yang sah yang hadir dalam Rapat;
- c. Pemegang saham atau kuasa pemegang saham yang menyatakan setuju yaitu sebanyak 3.793.177.870 saham atau merupakan 93,71% dari total seluruh saham yang sah yang hadir dalam Rapat;

Sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan, suara abstain dianggap mengeluarkan suara yang sama dengan suara mayoritas, dengan demikian total suara setuju berjumlah 3.836.927.270 saham atau merupakan 94,79% dari total seluruh saham yang sah yang hadir dalam Rapat memutuskan menyetujui usulan keputusan Mata Acara Keempat Rapat.

- **Keputusan Mata Acara Keempat Rapat adalah sebagai berikut :**

1. Menyetujui pengangkatan kembali Bapak Farid Harianto sebagai Komisaris Independen, efektif sejak ditutupnya Rapat ini dengan masa jabatan sampai dengan diselenggarakannya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan pada tahun 2029.
2. Menyetujui penunjukkan Bapak Feri Wibisono sebagai Komisaris Independen, efektif sejak ditutupnya Rapat ini dengan masa jabatan sampai dengan diselenggarakannya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan pada tahun 2029.
3. Menyetujui pengangkatan kembali Ibu Retina Rosabai sebagai Direktur, efektif sejak ditutupnya Rapat ini dengan masa jabatan sampai dengan diselenggarakannya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan pada tahun 2029.
4. Menyetujui pengangkatan kembali Bapak Kamen Kamenov Palatov sebagai Direktur, efektif sejak ditutupnya Rapat ini dengan masa jabatan sampai dengan diselenggarakannya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan pada tahun 2029.

Selanjutnya, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan sejak ditutupnya Rapat ini adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

1. Agus Lasmono, sebagai Komisaris Utama;
2. Wishnu Wardhana, sebagai Wakil Komisaris Utama;
3. Nurcahya Basuki, sebagai Komisaris;
4. M. Arsjad Rasjid P.M., sebagai Komisaris;



AULIA TAUFANI, S.H.
NOTARIS DI JAKARTA

Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia
NO : AHU-00081.AH.02.02-Tahun 2017, TGL : 28 Desember 2017
MENARA SUDIRMAN Lantai 18 ABD, Jl. Jend. Sudirman Kav.60, Jakarta Selatan 12190
Telp: 52892366 (hunting), Fax : 5204780
E-mail: ataufani@ataa.id

5. Farid Harianto, sebagai Komisaris Independen; dan
6. Feri Wibisono, sebagai Komisaris Independen.

Direksi

1. Azis Armand, sebagai Direktur Utama;
2. Retina Rosabai, sebagai Direktur;
3. Deddy Hariyanto, sebagai Direktur;
4. Johannes Ispurnawan, sebagai Direktur; dan
5. Kamen Kamenov Palatov, sebagai Direktur.

Bapak Agus Lasmono, Bapak Wishnu Wardhana, Bapak Nurcahya Basuki, dan Bapak M. Arsjad Rasjid P. M., Bapak Azis Armand, Bapak Deddy Hariyanto, dan Bapak Johannes Ispurnawan, masing-masing melanjutkan masa jabatan sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang diselenggarakan pada tahun 2028, dengan tidak mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan Direksi sewaktu-waktu.

5. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menentukan pembagian tugas dan wewenang masing-masing anggota Direksi Perseroan.

MATA ACARA KELIMA RAPAT

- Rapat memberikan kesempatan kepada para pemegang saham atau kuasa pemegang saham yang hadir untuk mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat terkait dengan Mata Acara Kelima Rapat.
- Pada kesempatan tanya-jawab tersebut tidak ada pertanyaan maupun pendapat yang disampaikan oleh pemegang saham atau kuasa pemegang saham yang hadir.
- Pengambilan keputusan dilakukan dengan cara pemungutan suara secara lisan dan elektronik.

Bahwa hasil dari pemungutan suara tersebut adalah sebagai berikut :

- a. Pemegang saham atau kuasa pemegang saham yang menyatakan abstain yaitu sebanyak 43.749.400 saham atau merupakan 1,08% dari total seluruh saham yang sah yang hadir dalam Rapat;
- b. Pemegang saham atau kuasa pemegang saham yang menyatakan tidak setuju yaitu sebanyak 632.800 saham atau merupakan 0,02% dari total seluruh saham yang sah yang hadir dalam Rapat;
- c. Pemegang saham atau kuasa pemegang saham yang menyatakan setuju yaitu sebanyak 4.003.409.693 saham atau merupakan 98,90% dari total seluruh saham yang sah yang hadir dalam Rapat;

Sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan, suara abstain dianggap mengeluarkan suara yang sama dengan suara mayoritas, dengan demikian total suara setuju berjumlah 4.047.159.093 saham atau merupakan 99,98% dari total seluruh saham yang sah yang hadir dalam Rapat memutuskan menyetujui usulan keputusan Mata Acara Kelima Rapat.

- **Keputusan Mata Acara Kelima Rapat adalah sebagai berikut :**

1. Besaran remunerasi dan fasilitas lainnya bagi anggota Dewan Komisaris Perseroan adalah sama dengan tahun buku 2025 atau dilakukan penyesuaian apabila hal tersebut dianggap perlu



AULIA TAUFANI, S.H.
NOTARIS DI JAKARTA

Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia
NO : AHU-00081.AH.02.02-Tahun 2017, TGL : 28 Desember 2017
MENARA SUDIRMAN Lantai 18 ABD, Jl. Jend. Sudirman Kav.60, Jakarta Selatan 12190
Telp: 52892366 (hunting), Fax : 5204780
E-mail: ataufani@ataa.id

- berdasarkan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi untuk selanjutnya ditetapkan oleh Dewan Komisaris; dan.
2. Mendelegasikan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan besaran remunerasi dan fasilitas lainnya bagi anggota Direksi Perseroan, dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi.

Keputusan Rapat tersebut di atas dituangkan dalam Akta Berita Acara Rapat tertanggal 20 Mei 2026, Nomor 59, yang dibuat oleh saya, Notaris. Adapun salinan akta tersebut pada saat ini masih dalam proses penyelesaian di kantor kami.

Demikianlah resume ini disampaikan mendahului salinan dari akta tersebut di atas yang segera saya kirimkan kepada Perseroan setelah selesai dikerjakan.

Hormat saya,
Notaris di Jakarta,



AULIA TAUFANI, S.H.